

**IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN KEPALA
MADRASAH UNTUK MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI
MIN 9 BANDAR LAMPUNG**

SKIRPSI

**Oleh:
Wahyu Suharya
NPM: 1811030090**



Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H/ 2022**

**IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN KEPALA
MADRASAH UNTUK MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI
MIN 9 BANDAR LAMPUNG**

SKIRPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**Wahyu Suharya
NPM: 1811030090**

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**Pembimbing I : Drs H. Mukti Sy M.Ag
Pembimbing II: DR. Hj.Eti Hadiati.M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul yang penulis ambil adalah” implementasi fungsi-fungsi manajemen Kepala Madrasah untuk meningkatkan mutu pembelajaran di MIN 9 Bandar Lampung” untuk menghindari kesalah pahaman dalam judul penelitian ini penulis akan memaparkan penjelasan lebih lanjut:

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis¹. Basryrudin mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang salinb menyesuaikan.²

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa implementasi adalah penerapan sebuah ide atau gagasan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk menerapkan fungsi-fungsi manajemen pendidikan di sekolahan yang dipimpinnya.

2. Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi-Fungsi manajemen adalah perencanaan (Planing), pengorganisasian (Organizing), pelaksanaan (Actuating), pengawasan (Controlling).³

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh kepala madrasah dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.

3. Meningkatkan

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Meningkatkan adalah proses cara perbuatan meningkatkan usaha kegiatan. Jadi Meningkatkan adalah lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan peningkatan berarti kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa Meningkatkan merupakan lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan peningkatan berarti kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik

4. Kepala Madrasah

Kepala madrasah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar.⁵ Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa kepala madrasah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberikan tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana di selenggarakan proses belajar dan mengajar atau tempat dimana terjadinya interaksi guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

¹Kusnandar, *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikat Guru*, ed. Rajawali Press (Jakarta, 2009).233

²M basyirudin Usman Syafirudin Nurdin, *Profesional Dan Implementasi Kurikulum*, ed. PT.Ciputat Pers (Jakarta, 2003).70

³Roni Anger Aditama, *Pengantar Manajemen Teori Dan Aplikasi*, ed. AE Publishing (MALANG, 2020).11-20

⁴Hasan Alwi, *Upaya Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).1250

⁵Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*, ed. PT Rajagrafindo Persada (Jakarta, 1999).81

5. Mutu Pembelajaran

Mutu Pembelajaran adalah refleksi dari kemampuan profesional guru dalam melaksanakan mengajarnya. Mutu pembelajaran juga merupakan aspek penilaian dari suatu sekolah.⁶

Berdasarkan Pengertian diatas dapat dipahami bahwa mutu pembelajaran adalah aktivitas pembelajaran yang terwujud dalam bentuk hasil belajar nyata yang dicapai oleh peserta didik berupa nilai nilai.

6. MIN 9 Bandar Lampung

Madrasah ibtidaiah negeri 9 Bandar Lampung merupakan dimana sekolahnya setara dengan SD dibawah naungan departemen agama berada di Bandar Lampung tepatnya di daerah Tamin Kelurahan Sukajawa Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung Provisi Lampung Dimana penulis mengadakan Penelitian.

Berdarkan uraian penegasan judul di atas maksud maka penulisi ingin meneliti tentang Implementasi fungsi-Fungsi Manajemen Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran.

B.Latar Belakang

Pemerataan penyelenggaraan pendidikan di indonesia perlu diarahkan pada pendidikan yang Religi, transparan, berkeadilan dan demokratis hal tersebut harus di kondisikan dalam lingkungan keluarga, madrasah, dan masyarakat. Dalam hal ini, madrasah adalah lembaga pendidikan yang bercirikan Islam dan sebagai masyarakat kecil yang merupakan wahana pengembangan peserta didik di tuntut untuk menciptakan iklim pembelajaran yang *Religi* dan demokratis.

Dalam Undang – undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) di jelaskan bahwa antara sekolah umum dengan madrasah mempunyai kedudukan yang setara, yaitu sama-sama sebagai lembaga pendidikan yang diakui pemerintah.1 Peningkatan mutu pendidikan salah satu pilar pokok pembangunan pendidikan di Indonesia. Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang cerdas dan kompetitif sesuai dengan visi kementerian Pendidikan Nasional tahun 2025.⁷

Didalam pendidikan madrasah didasarkan dan dijiwai budi pekerti luhur atau al-akhlak al-karimah sebagai upaya mengembangkan kepribadian manusia al-insan al-kamil untuk mencapai akhlak yang sempurna merupakan tujuan pendidikan Islam. Dapat dipahami bahwa pendidikan Islam sebagai bagian integral dari pendidikan nasional pada dasarnya dapat dikaji dari memahami makna pendidikan menurut islam yang bersumber pada al-Quran sebagai pemberi petunjuk kepada jalan yang lebih lurus dan agar manusia mampu mengembangkan kepribadiannya dan mengantarkanya kepada jenjang-jenjang kesempurnaan insani hingga mampu mewujudkan kebahagiaan bagi diri dan keluarganya di dunia maupun diakhirat. Didalam al-Quran manusia di ajarkan untuk belajar, menuntut ilmu, bahkan ayat al-Quran yang pertama kali diturunkan memberi dorongan manusia untuk membaca dan belajar tentang apa-apa yang sebelumnya tidak di ketahui, Allah SWT berfirman dalam surah al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

⁶Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, ed. Alfabeta (Bandung, 2010).97

⁷Kemendiknas Kemenag RI Direktorat Jendral pendidikan, *Peningkatan Manajemen Melalui Penguatan Tata Kelola Dan Akuntabilitas Di Sekolah Dan Madrasah* (Jakarta, 2011).3

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5) (العلق-٥)

Artinya :”Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling pemurah. Yang mengajarkan manusia dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (Al-Alaq ayat 1-5).⁸

Dalam pendidikan khususnya pada madrasah perlu adanya suatu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berorientasi pada mutu pendidikan dan akhlak mulia. Kualitas sumber daya manusia merupakan suatu proses yang tidak dapat di pisahkan dengan peningkatan kualitas (mutu) pendidikan.⁹ sumber daya manusia yang berkualitas akan lahir dari sistem dan proses pendidikan yang berkualitas, berarti dapat dirumuskan, implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran merupakan penerapan dan relisasi manajemen dalam meningkatkan kemampuan dan pengembangan Madrasah yang diarahkan dan difokuskan pada implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. Peningkatan mutu pendidikan pada dasarnya upaya sistematis yang dilakukan secara bertahap, berkelanjutan dan terkoordinasi.

Upaya perbaikan untuk pencapaian penyelenggaraan pendidikan bermutu berdasarkan undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003.¹⁰ Alasan utama yang digunakan dalam penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran adalah apabila Manajemen di fokuskan kepada Madrasah , penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran akan menyediakan layanan pendidikan yang komperhensif dan tanggap terhadap kebutuhan masyarakat. Jadi penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran bisa dilihat dari sudut sejauh mana Madrasah tersebut dapat mengoptimalkan.

Kepala madrasah dalam menjalankan fungsinya sebagai pimpinan di sekolah harus mampu melakukan perbaikan-perbaikan dalam rangka mewujudkan madrasah yang berkualitas, terutama dalam bidang manajemen sekolah, Dimana manajemen sekolah didalamnya ada sejumlah unsur pokok yang membentuk kegiatan manajemen yaitu:unsu r manusia(*man*), barang-barang(*materials*), mesin(*machines*), metode(*methods*), uang(*money*), dan pasar (*market*). Kepala madrasah mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengkoordinasi, menggerakkan dan menselaraskan sumber daya pendidikan. Kepemimpinan kepala madrasah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolahnya melalui program yang dilaksanakan secara terencana. Kepala sekolah dituntut ununtuk menentukan kualitas kinerja kelembangaan pendidikan yang efektif dan produktif.¹¹

Menurut Teori George R Terry dalam Winardi menyatakan fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian sub bagian tubuh berada di manajemen sehingga bagian-bagian tubuh tersebut dapat melaksanakan fungsi dalam mencapai tujuan organisasi. Fungsi-fungsi

⁸Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (Jakarta, Timur: Magfiah Pustaka 2006.).1079

⁹E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, ed. Rosda karya (Bandung, 2002).4

¹⁰Departemen Pendidikan Nasional, *UU No 20 Tahun 2003 Tetang Sistem Pendidikan Nasional*, ed. Media Wacana (Yogyakarta, 2003).12

¹¹Riza Rosita Strategi kepala sekolah, “Jurnal Administrasi Pendidikan” 4, no. 1 Febuari (2016): 128.

manajemen terdiri dari:Perencanaan (Planing), Pengorganisasian (Otganizing), Penggerakan (actuating), Pengawasan (Controlling)¹²

Dari definisi tersebut, Penulis menyimpulkan bahwa, fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian dalam manajemen yang harus di aplikasikan sehingga tujuan serta visi dan misi madrasah dapat tercapai. Adapun bagian bagian dalam manajemen tersebut lebih dikenal dengan (POAC) Perencanaan (Planning), Pengorganisasian (Organizing), Penggerakan (Actuating), Pengawasan (Controlling).

Setelah Mendapatkan informasi pada tanggal 22 maret 2021 dari kepala MIN 9 bandar lampung yaitu Ibu Evi Linawati, S.Ag.MM.Pd , Dalam pelaksanaannya, implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di berbagai daerah, ternyata masih banyak komponen-komponen pendidikan yang belum sepenuhnya terlaksana atas dasar penentuan baik buruknya suatu pendidikan. Terkait dengan itu, peningkatan aktivitas pembelajaran sebagai salah satu komponen pendidikan yang sangat penting dan menentukan, karena yang belajar adalah peserta didik sendiri, yang berarti sukses tidaknya belajar di tangan mereka sendiri. sementara guru berkewajiban memotivasi, mendorong, menyajikan bahan-bahan atau materi ajar. Dan orang tua, Madrasah, Pemerintah penyandang dana dan sarana berkewajiban memfasilitasi dan menciptakan peluang dan iklim belajar yang baik serta nyaman dan meningkatkan semangat belajar. Kepala Madrasah dan segenap tenaga kependidikan menciptakan suasana rindu belajar dan rindu Madrasah , dalam arti siswa rindu membaca dan rindu bertanya, serta rindu mencari jawaban. Dengan kondisi itu berarti, dalam proses pembelajaran yang amat penting dan menentukan adalah “belajar sebagaimana menjadi pembelajar yang aktif dan konsisten.

Menghadapi perkembangan dunia pendidikan Agama, terutama mengenai proses pembelajaran di madrasah saat ini di hadapkan pada tantangan dan tuntutan masyarakat yang menghendaki agar menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi. Lulusan yang di kehendaki hendaknya menguasai ilmu pengetahuan, keahlian dan ketrampilan, memiliki bekal pengetahuan agama dan mampu mengamalkanya secara benar dan konsisten. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat mengatasi berbagai masalah kehidupan secara efisien dan efektif. Dengan bekal ilmu agama, moral dan akhlak mereka akan terhindar dari kehidupan yang destruktif.

Program pendidikan yang bermutu harus memiliki ciri khusus, diantaranya harus mempertimbangkan kondisi setempat, dalam konteks pembelajaran tujuan utama mengajar adalah membelajarkan siswa. Oleh sebab itu , kreteria keberhasilan proses pembelajaran tidak di ukur dari sejauh mana siswa telah menguasai pelajaran, akan tetapi di ukur dari sejauh mana siswa telah melakukan proses pembelajaran. Dengan demikian, guru tidak lagi berperan sebagai sumber belajar, akan tetapi berperan sebagai orang yang membimbing dan memfasilitasi agar siswa mau dan mampu untuk belajar.¹³

Disinilah letak mutu pembelajaran. Siswa tidak lagi dianggap sebagai obyek belajar yang dapat diatur dan dibatasi oleh kemampuan guru, melainkan siswa ditempatkan sebagai subyek yang belajar sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimilikinya. dengan demikian materi apa yang seharusnya di dipelajari dan bagaimana cara mempelajarinya tidak

¹²Tery Alih Bahasa, *Asas-Asas Manajemen*, ed. Alumni (Bandung, 1986).63

¹³Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kopetensi*, ed. Kencana (Jakarta, 2008).79

semata-mata ditentukan oleh keinginan guru, akan tetapi selalu memperhatikan perbedaan siswa. Tujuan pembelajaran bukannya penguasaan materi pelajaran, akan tetapi proses untuk mengubah tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang akan di capai . oleh karena itu penguasaan materi pelajaran bukanlah akhir dari proses pembelajaran , akan tetapi hanya sebagai tujuan untuk pembentukan tingkah laku yang lebih luas.

Berdasarkan hasil pra penelitian pengamatan yang peneliti dapat di min 9 bandar lampung terdapat jika madrasah memiliki kewenangan untuk mengelola dirinya sendiri. Maka pendelegasian wewenang kepada madrasah melalui Fungsi-fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran adalah merupakan suatu keharusan dalam pencapaian mutu pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Dan lembaga ini sudah menerapkan konsep Fungsi-fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dengan baik, ini terlihat dari hampir semua bidang manajemen di madrasah ini sudah didesentralisasikan dan di berikan kewenangan dalam pengambilan keputusan kepada madrasah.¹⁴

Tabel 1
Bidang – bidang desentralisasi di MIN 9 Bandar Lampung

NO	Bidang Yang Didesentralisasikan	Keterangan	
		Tealalisasi	Belum Teralisasi
1	Kurikulum dan Program Pengajaran	✓	
2	Tenaga Kependidikan	✓	
3	Kesiswaan	✓	
4	Keuangan	✓	
5	Sarana dan Prasarana	✓	
6	Hubungan dengan Masyarakat	✓	

¹⁴Observasi Kepala Madrasah MIN 9 Bandar Lampung, 22 Maret, 2021

Tabel 2
Indikator Mutu pembelajaran MIN 9 Bandar Lampung

NO	INDIKATOR YANG DINILAI	KETERANGAN	
		Tealalisasi	Belum Teralisasi
A	PERENCANAAN PEMBELAJARAN		
1	Tersedianya Silabus	✓	
2	Tersedianya RPP	✓	
3	Tersedianya alat peragaan dan media belajar yang relevan		✓
4	Tersedianya daftar hadir nilai Peserta didik dan diisi sesuai aspek	✓	
5	Tersedianya daftar hadir peserta didik dan diisi sesuai aspek	✓	
B	PELAKSANAAN PEMBELAJARAN		
a	KEGIATAN PEMBUKA PEMBELAJARAN		
6	Memperhatikan sifat dan tempat duduk siswa	✓	
7	Memulai Pembelajaran setelah siswa siap untuk belajar	✓	
8	Menjelaskan Pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari	✓	
b	KEGIATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN		
9	Penguasaan bahan belajar (Materi pelajaran)	✓	
10	Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP	✓	
11	Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (Materi)	✓	
12	Ketepatan dalam waktu penggunaan alokasi waktu yang disediakan	✓	
13	Kemampuan menggunakan media pembelajaran	✓	
c	KEGIATAN MENUTUP PEMBELAJARAN		
14	Menyimpulkan KBM dengan Tepat	✓	
15	Memberikan evaluasi lisan maupun tulisan	✓	
C	PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN		
16	Penilaian terhadap perilaku peserta didik	✓	

17	Penilaian Terhadap Penguasaan Pengetahuan Peserta didik	✓	
18	Penilaian Terhadap kemampuan peserta dalam menerapkan pengetahuan dan tugas tertentu	✓	

Sumber: Hasil Wawancara tenaga Pendidik MIN 9 Bandar Lampung

C. Fokus Dan Sub Fokus Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas maka fokus masalah pada penelitian ini adalah “Implementasi fungsi-fungsi manajemen kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pembelajaran di min 9 bandar lampung” dengan sub fokus penelitian meliputi berkaitan yang dirumuskan dari fungsi fungsi manajemen yaitu :

1. Fungsi perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MIN 9 Bandar Lampung.
2. Fungsi Pengorganisasian Kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MIN 9 Bandar Lampung
3. Fungsi Penggerakan Kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MIN 9 Bandar Lampung
4. Fungsi Pengawasan Kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MIN 9 Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Seperti yang telah diketahui dari latar belakang dan sub fokus masalah maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Fungsi perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MIN 9 Bandar Lampung.
2. Bagaimana Fungsi Pengorganisasian Kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MIN 9 Bandar Lampung
3. Bagaimana Fungsi Penggerakan Kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MIN 9 Bandar Lampung
4. Bagaimana Fungsi Pengawasan Kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MIN 9 Bandar Lampung

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yaitu:

1. Untuk Mengetahuin Bagaimana Fungsi perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MIN 9 Bandar Lampung.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Fungsi Pengorganisasian Kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MIN 9 Bandar Lampung
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Fungsi Penggerakan Kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MIN 9 Bandar Lampung
4. Untuk Mengetahui Bagaimana Fungsi Pengawasan Kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MIN 9 Bandar Lampung

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini dapat ditinjau dua aspek

1. Aspek teoritis

Secara konsektual hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam upaya memahami secara lebih jauh tentang manajemen peningkatan mutu pembelajaran di MIN 9 Bandar Lampung

2. Aspek Praktis

a. Bagi kepala Madrasah

Sebagai masukan bahan penelitian bagi pimpinan yayasan MIN 9 Bandar Lampung dan Sebagai masukan bagi kepala MIN 9 Bandar Lampung dalam mengevaluasi pelaksanaan mutu manajemen pembelajaran guru.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi para guru dalam meningkatkan kinerjanya, sehingga pada masa yang akan datang, akan dapat lebih meningkatkan kualitas pembelajaran di MIN 9 Bandar Lampung

c. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas madrasah, pendidik dan peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini dapat memberi pengalaman dan pengetahuan serta wawasan yang lebih luas serta sebagai bekal bagi peneliti untuk bisa menerapkan fungsi-fungsi manajemen kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pembelajaran guru di madrasah tersebut.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam Hal ini penelitian mengambil skripsi sebelumnya sebagai penelitian terdahulu yang relevan:

1. Kartika Sari (2018) "Implementasi fungsi-fungsi manajemen kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pembelajaran guru di MTs Nurul Iman. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kepala sekolah dalam menjalankan fungsinya harus mampu melakukan perbaikan-perbaikan dalam rangka mewujudkan sekolah yang berkualitas.¹⁵
2. Maliya Mubarak (2017), "Strategi Manajemen Kurikulum sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Karang Besuki Sukun Malang. □ □ Kesimpulan dari penelitian ini adalah kurangnya alokasi waktu, terlalu banyak siswa dalam suatu kelas, dan kurangnya sarana prasarana pendidikan.¹⁶

¹⁵ Kartika Sari, Implementasi fungsi-fungsi manajemen kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pembelajaran guru di MTs Nurul Iman, (Disertasi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018). 10

¹⁶ Maliya Mubarak, Strategi Manajemen Kurikulum sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo Karang Besuki Sukun Malang, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera utara 2017). 5

3. Syamsudin (2017) "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" (Studi kasus di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: Peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Oleh sebab itu lembaga pendidikan juga harus mampu memenuhi kebutuhan sumber daya manusia baik jumlah maupun kualitas dengan meningkatkan sumber daya pendidikan untuk meningkatkan proses pendidikan setempat dengan mengembangkan unsur-unsur pokok dan penunjang yang diperlukan.¹⁷
4. Nur Amalia (2017), "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di sdn 30 sumpat bita kabupaten pangkep. Kesimpulan dari penelitian ini adalah fungsi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan belum maksimal dan belum dapat dikatakan berhasil. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat mutu pendidikan yang berada pada tingkat standar atau sedang yang di jelaskan oleh kepala sekolah.¹⁸
5. Desi Resmiyanti (2017); Implementasi fungsi-fungsi manajemen pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Da'i daiyah di mts negeri 1 model Palembang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah implementasi manajemen pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah tersebut sudah berjalan tetapi belum dikatakan berjalan baik karena ada beberapa hal yang belum berjalan dengan baik seperti perencanaan saat kegiatan ekstrakurikuler. Pengorganisasian pada kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Pada kegiatan ini hanya saja kegiatan di berikan penanggung jawaban yang khusus kepada pembina kegiatan.¹⁹

Dari banyak penelitian yang hampir mirip seperti apa yang tertera di atas peneliti sedikit menyimpulkan penelitian tersebut, Penelitian ini Tidak berbeda jauh dengan peneliti yang inti dari penelitiannya lebih fokus ke fungsi-fungsi manajemen mutu pembelajaran di MIN 9 Bandar Lampung sehingga hasilnya pun berdasarkan tujuan dari penelitian ini.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Field Research (Penelitian lapangan), Pendekatan menggunakan Pendekatan Kualitatif hal itu didasarkan pada maksud untuk mendeskripsikan perilaku informan yaitu mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen, upaya, persepsi guru dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yang dilakukan Kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di min 9 bandar Lampung situasi sosial yang ada. Adapun tujuan pelaksanaan penelitian ini bertujuan mendeskripsikan: pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yang dijalankan Kepala Sekolah (perencanaan, pengorganisasian, penggerak dan pengawasan).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan metodologi. Ditinjau dari wilayahnya maka penelitian kasus hanya

¹⁷ Syamsudin, Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, Jurnal manajemen pendidikan islam 3 no 2 (2017), 839

¹⁸ Nur Amalia, Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, Jurnal: Al-Idarah, No 1(2017), 804

¹⁹ Desi Resmiyanti, Implementasi fungsi-fungsi manajemen pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Da'i daiyah di mts negeri 1 model Palembang, Disertasi, Universitas Muhammadiyah Palembang 2017), 16

meliputi daerah atau subjek yang sempit, yang ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.²⁰

Peneliti sebagai instrumen kunci mengajukan berbagai pertanyaan, observasi dan mengutip data yang bersifat tertulis dan yang tak tertulis. Peneliti lebih mementingkan proses yang lama untuk mendapatkan hasil yang diinginkan yaitu dengan melihat proses pertanyaan data tertulis dan lisan. Setelah memperoleh informasi data kemudian data dianalisis secara induktif dengan cara mengorganisir, mengurutkan, menguraikan sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.

2. Metode Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui tiga cara, yaitu observasi, studi dokumen dan wawancara dengan penjelasan sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi adalah kegiatan yang setiap saat dilakukan dengan kelengkapan panca indra yang dimiliki. Observasi difokuskan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena penelitian. Fenomena ini mencakup interaksi atau perilaku dan percakapan yang terjadi di antara subjek yang diteliti sehingga metode ini memiliki keunggulan yaitu mempunyai dua bentuk data interaksi dan percakapan.²¹

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat dipahami bahwa observasi adalah pengamatan meliputi kegiatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan alat indra (penglihatan dan pendengaran).

- 1) Observasi Partisipan, yaitu suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observasi dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi.
- 2) Observasi Non Partisipan yaitu apabila observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.²²

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode non partisipan adapun penulis menggunakan metode ini untuk mengamati perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pelaksanaan pembelajaran, kegiatan penutup pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran.

b) Wawancara

Wawancara merupakan cara dapat menggali informasi detail dan bisa mendapat informasi sebanyak-banyaknya. Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggali melalui percakapan yang dilakukan dan bermaksud tertentu, dari dua belah pihak maupun lebih.²³

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.

²⁰Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ed. Bina Aksara (Jakarta, 1998).131

²¹Elvinaro Erdianto, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed. Simbiosis Rekatama Media (Bandung, 2016).179

²²*Ibid.*, 310.

²³*Ibid.*, 317.

Wawancara dapat dibedakan menjadi 3 jenis yaitu

1) Wawancara baku terbuka.

Wawancara ini adalah menggunakan seperangkat baku, yaitu pertanyaan dengan kata-kata dan cara penyajian yang sama untuk semua informasi yang di dapat

2) Wawancara terstruktur

Dalam wawancara terstruktur, pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan, Wawancara ini bertujuan untuk mencapai hasil jawaban hipotesis sehingga pertanyaan disusun secara terstruktur dan ketat.

3) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan mendengarkan secara langsung.²⁴ Wawancara ini adalah wawancara yang bertujuan untuk menemukan informasi tunggal. dalam wawancara tidak terstruktur tidak disusun terlebih dahulu karena disesuaikan dengan keadaan dari ciri dari nara sumber. Pada wawancara ini pertanyaan mengalir seperti sehari-hari.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara tidak terstruktur karena alternative jawaban tidak ditentukan oleh peneliti. metode ini adalah metode pokok dalam penelitian penulis tunjuk kepala madrasah, dan guru sehingga memperoleh data informasi tentang fungsi fungsi manajemen kepala madrasah di MIN 9 bandar lampung.

c) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis. Teknik dokumentasi berarti cara pengumpulannya dengan mencatat data yang sudah ada. metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.²⁵

Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data terutama yang berkaitan dengan implementasi fungsi-fungsi manajemen untuk meningkatkan mutu pembelajaran di MIN 9 bandar lampung.

3. Metode Analisis data

Metode Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²⁶

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan analisis atau menganalisa data yakni reduksi data, penyajian atau paparan data dan penarikan kesimpulan.

²⁴Rika Aditia, *Manajemen Budaya Religius Di SMK 4 Bandar Lampung*, ed. UIN RIL (Bandar Lampung, 2015).26

²⁵Rizky Kawasari, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, ed. STAIN Sorong, 2015.11

²⁶Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, ed. Bina Aksara (Jakarta, 1999).274

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses perangkuman, pengiktisaran, atau penyeleksian terhadap data yang terkumpul. Sehingga masing-masing data tersebut dapat dikategorisasikan, difokuskan atau disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti.²⁷

b. Penyajian data

Penyajian data pada penelitian kualitatif dilakukan dalam banyak cara atau bentuk yaitu uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penyajian data kualitatif teks bersifat naratif adalah paling yang sering digunakan.²⁸

c. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Verifikasi dan penarikan kesimpulan yang merupakan kegiatan ke tiga dari kegiatan analisis data. Kesimpulan dituangkan dalam bentuk pernyataan singkat sebagai tema penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan supaya mudah dipahami maknanya.²⁹

Berdasarkan uraian dari penjelasan ke tiga dari kegiatan yang telah dilakukan peneliti maka peneliti menyimpulkan bahwa verifikasi dan penarikan kesimpulan adalah sebuah proses analisis data yang berdasarkan data yang terkumpul dan nantinya mudah untuk dipahami.

4. Uji Keabsahan Data

Trigunasi adalah suatu proses pemaduan dari berbagai sumber yang ada teori yang ada

I. Sistematika Pembahasan

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi gambaran umum dalam penulisan skripsi, yang dimulai dari penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab II Mendeskripsikan beberapa konsep untuk dipergunakan sebagai landasan teori pada skripsi ini, konsep yang dikemukakan pada bab II ini ialah befokus kepada implementasi fungsi-fungsi manajemen kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

3. BAB III DEKSRIpsi OBJEK PENELITIAN

²⁷Faisal Sanapiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, ed. Raja Grafindo Persada (Jakarta, 2001).258

²⁸Imam Suprayogo dan Taboroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, ed. Remaja Rosdakarya (Bandung, 2001).193

²⁹Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Remaja Roesdakarya (Bandung, 2016).103

Bab III peneliti berusaha untuk menemukan pandangan mengenai fungsi-fungsi manajemen kepala madrasah dan peneliti mendeskripsikan objek penelitian.

4. BAB IV ANALISI PENELITIAN

Bab IV Peneliti Memaparkan pembahasan atau analisis hasil penelitian yang meliputi sub hasil yang membahas tentang fungsi-fungsi manajemen kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

5. BAB V PENUTUP

Bab V Merupakan bab penutup dalam skripsi yang berkaitan berisikan simpulan atau pembahasan atau hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Dan pada bab ini juga penulis menampilkan rekomendasi guru untuk dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran bagi yang berkepentingan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penyajian data dan analisis pada setiap sub fokus penelitian, fungsi-fungsi manajemen kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pembelajaran di MIN 9 Bandar Lampung dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Fungsi Perencanaan Kepala Madrasah: Kepala madrasah melakukan Perencanaan dengan melakukan program jangka panjang, menengah dan pendek di MIN 9 bandar Lampung hal ini dibuktikan dengan wawancara kepala madrasah bahwa sebelum menentukan program kepala madrasah melibatkan semua warga madrasah sampai dengan komite agar menentukan program yang akan dijalankan.
2. Fungsi Pengorganisasian Kepala Madrasah: yakni memudahkan proses hubungan antara tenaga pendidik yang sesuai dengan wewenangnya fungsi pengorganisasian juga dilaksanakan setiap awal tahun dengan menguraikan rencana program sekolah dan pemberian tugas kepada guru dan staf untuk melaksanakan rencana
3. Fungsi Penggerakan kepala madrasah: yakni penggerakan dengan cara memberikan kader-kader intelektual yang menguasai ilmu-ilmu agama dan pendidikan umum agar kemampuan dan kualitas guru dan peserta didik meningkat serta agar peserta didik membiasakan mengamalkan nilai-nilai agama yang bertujuan untuk digunakan dalam proses pembelajaran
4. Fungsi pengawasan kepala madrasah: yakni kepala madrasah melakukan pengawasan dilakukan secara berkala yaitu setiap dua bulan sekali kepada tenaga pendidik serta semua kegiatan yang mejadi program sekolah. mutu pembelajaran yang ada di MIN 9 sudah terlaksana hal ini dikarenakan perencanaan pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai dengan indikator dalam teori rusman yang peneliti gunakan. Adapun yang belum terlaksana adalah masih terdapat tenaga pendidik yang belum menggunakan alat peraga dan media pembelajaran. Dalam kegiatan pendahuluan tenaga pendidik melaksanakannya, tetapi pada beberapa mata pelajaran menurut hasil observasi yang didapatkan oleh penulis ternyata masih terdapat tenaga pendidik yang belum melaksanakan kegiatan pendahuluan ketika memulai pembelajaran. Dalam kegiatan inti masih belum terlaksana, hal ini dilihat dari hasil wawancara dengan peserta didik dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menyebutkan bahwa ada beberapa sub indikator yang tidak terlaksana sehingga hal itu membuat kegiatan belajar mengajar menjadi kurang efektif dan efisien. Dalam kegiatan penutup sudah terlaksana. Hal itu dikarenakan dalam kegiatan penutup tenaga pendidik memberikan rangkuman atau kesimpulan. Dalam penilaian hasil pembelajaran sudah terlaksana.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian atau kesimpulan diatas tentang fungsi-fungsi manajemen kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pembelajaran di min 9 bandar Lampung maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

Hendaknya Bagi Tenaga pendidik selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK) kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Sehingga ketika akan melaksanakan pembelajaran tenaga pendidik sudah siap dan bisa menyampaikan materi dengan maksimal.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam Pelaksanaan pembelajaran baik pendahuluan inti dan penutup hendaknya perlu pengoptimalan dalam penggunaan metode dan media pembelajaran. metode dan media pembelajaran. Metode dan media pembelajaran harus dibuat menarik mungkin agar peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik atau maksimal.

3. Evaluasi Pembelajaran

Hendaknya ketika tenaga pendidik melakukan penilaian prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu pada standar penilaian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Edited by Rineka Cipta. Jakarta, 1991.
- Achmad Sanusi. *Studi Pengembangan Model Pendidikan Profesional Tenaga Kependidikan Laporan Penelitian*. Edited by IKIP Bandung. Bandung, 1991.
- Aditia, Rika. *Manajemen Budaya Religius Di SMK 4 Bandar Lampung*. Edited by UIN RIL. Bandar Lampung, 2015.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Edited by CV Arsy-Syifa. Semarang, 1968.
- . *Al-Quran Dan Terjemahnya*. Jakarta, n.d.
- Departemen Pendidikan Nasional. *UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Edited by Media Wacana. Yogyakarta, 2003.
- Direktorat Jendral pendidikan, Kemendiknas Kemenag RI. *Peningkatan Manajemen Melalui Penguatan Tata Kelola Dan Akuntabilitas Di Sekolah Dan Madrasah*. Jakarta, 2011.
- E.Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Edited by Rosda karya. Bandung, 2002.
- . *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional*. Edited by Remaja Rosda Karya. Bandung, 2005.
- Elvinaro Erdianto. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Edited by Simbiosis Rekatama Media. Bandung, 2016.
- Faisal Sanapiah. *Format-Format Penelitian Sosial*. Edited by Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2001.
- Hadis dan Nurhayati. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Edited by Alfabeta. Bandung, 2010.
- Hamzah B Uno dan Nurdin Muhammad. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*. Edited by Bumi Aksara. Jakarta, 2011.
- Husaini Usman. *Teori,Praktik Dan Riset Pendidikan*. Edited by Bumi Aksara. Jakarta, 2011.
- Imam Moedjiono. *Kepemimpinan Dan Keorganisasian*. Edited by UUI Press. Yogyakarta, 2002.
- Imam Suprayogo dan Taboroni. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Edited by Remaja Rosdakarya. Bandung, 2001.
- Ismail Solihin. *Pengantar Manajemen*. Edited by Erlangga. Jakarta, 2012.

- Jamal Ma'mur Asmani. *Tips Menjadi Kepala Sekolah*. Edited by Diva Press. Jogjakarta, 2012.
- Juhri. *Perspektif Manajemen Pendidikan Islam*. Edited by Press Lembaga Penelitian UM Metro. Metro, 2006.
- Khaerul Uman. *Manajemen Organisasi*. Edited by Pustaka Setia. Bandung, 2012.
- Kusnandar. *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikat Guru*. Edited by Rajawali Press. Jakarta, 2009.
- Lexy J Moelong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by Remaja Roesdakarya. Bandung, 2016.
- M.Ngalim Purwanto. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Edited by Remaja Rosda Karya. Bandung, 2003.
- M Sobry Sutikno. *Belajar Dan Pembelajaran*. Edited by Holistica. Lombok, 2013.
- Marno dan Triyo Supriyanto. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Edited by Refika Aditama. Bandung, 2008.
- Moch Idochi Anwar. *Administrasi Pendidikan Dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Edited by Alfabeta. Bandung, 2004.
- Mulyadi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu*. Edited by UIN-Maliki Press. Malang, 2010.
- Nur Zazin. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan Teori Dan Aplikasi*. Edited by Ar-Ruzz Media. Jogjakarta, 2011.
- Nurhayati. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Edited by Alfabeta. Bandung, 2010.
- Rian Nugroho. *Kebijakan Publik: Formulasi Implementasi Dan Evaluasi*. Edited by PT Elex Media Kompetindo. Jakarta, 2004.
- Ridwan Abdullah Sani. *Inovasi Pembelajaran*. Edited by Bumi Aksara. Jakarta, 2008.
- Riyuzen. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. Edited by Lintang Rasi Aksara Books. Bandar Lampung, 2017.
- Riyuzen Praja. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. Edited by Cetakan Oktober. Bandar Lampung, 2020.
- Riza Rosita Strategi kepala sekolah. "Jurnal Administrasi Pendidikan" 4, no. 1 Februari (2016): 128.

- Rizky Kawasari. *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. Edited by STAIN Sorong, 2015.
- Roni Anger Aditama. *Pengantar Manajemen Teori Dan Aplikasi*. Edited by AE Publishing. MALANG, 2020.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme*. Edited by PT Rajagrafindo. Jakarta, 2012.
- . *Model Model Pembelajaran*. Edited by PT Raja Gravindo. Jakarta, 2012
- Sabirin. "Perencanaan Kepala Sekolah Tentang Pembelajaran." *Jurnal Tabularasa Pps Unimed* 9, no. 1 (2012): 113.
- Samsidar. "Implementasi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Pendidikan Islam." *Jurnal Fitrah* 1, no. 2 (2015): 233.
- Sri Minarti. *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Edited by Ar-Ruzz Media. Yogyakarta, 2012.
- Sudarwan Danim. *Manajemen Dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*. Edited by Pustaka pelajar. Jakarta, 2006.
- . *Profesi Kependidikan*. Edited by CV Alfabeta. Bandung, 2012.
- Sudarwan Danim, H.Khairil. *Profesi Kependidikan*. Edited by Alfabeta. Bandung, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Organisasi Dan Administrasi Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*. Edited by CV.Rajawali. Jakarta, 1990.
- Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edited by Bina Aksara. Jakarta, 1998.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Edited by Bina Aksara. Jakarta, 1999.
- Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidkan*. Edited by Rajawali. Jakarta, 1995.
- Sunaedi Hammado Tantu. *Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup*. Edited by IPB Press. Bogor, 2016.
- Suprian. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Edited by Bumi Aksara. Jakarta, 2013.
- Suryasubroto. *Manajemen Pendidikan*. Edited by Rineka Cipta. Jakarta, 2010.
- Syafirudin Nurdin, M basyirudin Usman. *Profesional Dan Implementasi Kurikulum*. Edited by PT.Ciputat Pers. Jakarta, 2003.
- Terry George. *Dasar-Dasar Manajemen*. Edited by Alumni. Bandung, 2008.

- Tery Alih Bahasa. *Asas-Asas Manajemen*. Edited by Alumni. Bandung, 1986.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan. *Manajemen Pendidikan*. Edited by Alfabeta. Bandung, 2011.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan pembelajaran. *Kurikulum Dan Pengajaran*. Edited by Rajawali. Jakarta, 2010.
- U.Saefullah. *Manajemen Pendidikan Islam*. Edited by Pustaka Setia. Bandung, 2012.
- Veitzhal Rivai Zaenal dkk. *Islamic Management*. Edited by BPFP. Yogyakarta, 2013.
- Viezthal Rival Zaenal. *Islamic Human Capital Management*. Edited by Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2014.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. Edited by PT Rajagrafindo Persada. Jakarta, 1999.
- . *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Edited by Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2002.
- Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*. Edited by Alfabeta. Bandung, 2009.
- Wina Sanjaya. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Edited by Kencana. Jakarta, 2008.
- Winda Sari. “Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan.” *Ilmu Informasi Kepustakaan Dan Kearsipan* 1, no. 1 (2012): 41.
- Zahro Aminatul. *Total Quality Management*. Edited by Ar-Ruzz. Jakarta, 2014.
- Zamroni. *Meningkatkan Mutu Sekolah*. Edited by PSAP Muhammadiyah. Jakarta, 2007.